

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Adapun yang menjadi objek penelitian ini adalah *boundary control*, *burnout*, dan kepuasan kerja guru. Sedangkan sebagai subjek penelitian adalah guru di Pondok Pesantren Ishlahul Ummah.

3.1.1 Profil Pondok Pesantren Ishlahul Ummah

Pondok Pesantren Ishlahul Ummah merupakan salah satu pondok pesantren khusus putri yang berdiri sejak tahun 2007 dan berada di wilayah kota Tasikmalaya tepatnya di Jl. Cieunteung No. 80 Kelurahan Argasari, Kecamatan Cihideung. Pondok pesantren ini berbasis pesantren modern dengan sistem *Islamic Boarding School*, yang mengkombinasikan antara pendidikan formal dengan pendidikan agama dengan sistem asrama selama 24 jam. Pada tahun 2026 ini pondok pesantren memiliki jumlah guru sebanyak 40 orang dan santriwati sebanyak 296 orang.

Pendidikan yang tersedia di pondok pesantren ini memiliki program pendidikan formal yaitu SMP dan SMA, dengan akreditasi A untuk SMP dan B untuk SMA. Di samping itu santri juga belajar pelajaran syariah seperti Fiqih, Aqidah, Tafsir, Ulumul Quran, Ulumul Hadist, dan lainnya. Adapun program unggulan dari pondok pesantren ini adalah Tahfidz Quran dan juga Bahasa Arab/Inggris.

Fasilitas dari pondok pesantren ini ada asrama, kamar mandi, tempat ibadah, tempat makan, kelas, lapangan, aula, ruang menjahit, dan lainnya. Selain itu, terdapat ekstrakurikuler yang beragam seperti Klub Matematika, Keputrian, Multimedia, Taekwondo, Pencaksilat, Klub Voli, Jurnalistik, Paskibra, Kaligrafi, Menggambar dan Menjahit.

3.2 Metode Penelitian

Pada dasarnya metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan manfaat tertentu (Sugiyono, 2018:6). Metode penelitian menggambarkan rancangan penelitian yang meliputi tata cara dan langkah-langkah yang harus ditempuh, waktu penelitian, sumber data, dan pengolahan data yang ditempuh. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei yang akan diperoleh langsung dari responden yaitu guru di Pondok Pesantren Ishlahul Ummah.

3.2.1 Jenis Penelitian yang digunakan

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah jenis penelitian yang dirancang untuk memberikan jawaban yang spesifik terhadap pertanyaan penelitian dengan menggunakan statistik, sehingga memperoleh gambaran mengenai sikap, pendapat, perilaku, dan karakteristik populasi (Sugiyono, 2018). Hardani et al., (2020:238) mengatakan bahwa penelitian kuantitatif menekankan analisis pada numerik (angka) yang dianalisis dengan metode statistik. Hasil uji statistik

tersebut dapat menyajikan signifikan hubungan yang dicari dan hubungan yang diperoleh berdasarkan pada hipotesis dan hasil uji coba statistik.

Untuk mencapai tujuan penelitian yang telah dirumuskan, seluruh data dan informasi tentang kepuasan kerja guru dikumpulkan melalui survei. Penelitian dilakukan dengan cara menggunakan metode pengumpulan data dengan menyebarkan kuisioner kepada seluruh guru asrama di Pondok Pesantren Ishlahul Ummah Kota Tasikmalaya yang datanya diambil dari sampel populasi.

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Memahami unsur-unsur yang menjadi dasar dari suatu penelitian ilmiah dalam operasionalisasi variabel adalah hal yang penting agar penelitian ini dapat dilakukan sesuai dengan harapan. Variabel dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi dua, yaitu:

1. Variabel bebas atau independen (X), adalah variabel yang memengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas yaitu *boundary control* (X1) dan *burnout* (X2).
2. Variabel terikat atau dependen (Y), merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah kepuasan kerja (Y).

Untuk mengetahui pengaruh *boundary control* dan burnout terhadap kepuasan kerja guru di Pondok Pesantren Ishlahul Ummah Tasikmalaya, maka dapat dioperasionalisasikan sebagai berikut:

Tabel 3.1 Operasionalisasi Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Ukuran	Skala
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Boundary Control (X1)	Tingkat kendali subjektif guru Pondok Pesantren Ishlahul Ummah atas batas antara domain pekerjaan dan kehidupan pribadi, mencakup kapan, di mana, dan bagaimana transisi antar peran dilakukan.	1. <i>Permeability Control</i> 2. <i>Interruption Control</i> 3. <i>Flexibility Control</i> 4. <i>Transition Control</i> 5. <i>Psychological Detachment</i>	• Kemampuan membatasi urusan kerja di tempat kerja. • Kemampuan meminimalkan gangguan keluarga saat bekerja. • Kendali atas frekuensi merespons pesan kerja di waktu pribadi. • Kemampuan mengatur rutinitas perpindahan peran. • Kemampuan berhenti memikirkan pekerjaan saat jam istirahat.	Ordinal
Burnout (X2)	Keadaan kelelahan secara fisik, mental, dan emosional pada guru di Pondok Pesantren	1. <i>Emotional Exhaustion</i>	• Perasaan terkurasnya energi setelah mengajar/mengasuh.	Ordinal

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Ukuran	Skala
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
	Ishlahul Ummah akibat stres kerja kronis, yang ditandai dengan pengikisan energi dan sinisme terhadap tugas.	2. <i>Depersonalization</i> 3. <i>Reduced Personal Accomplishment</i> 4. <i>Loss of Motivation and Meaning in Work</i>	• Kecenderungan bersikap dingin atau acuh. • Perasaan tidak efektif atau kurang kompeten dalam bekerja. • Hilangnya antusiasme terhadap pekerjaan.	
Kepuasan Kerja (Y)	Respon emosional pada guru di Pondok Pesantren Ishlahul Ummah yang dihasilkan dari penilaian terhadap aspek-aspek pekerjaan, baik faktor pendorong prestasi (intrinsik) maupun faktor lingkungan kerja (ekstrinsik).	1. <i>Motivator Factors</i> (Intrinsik) 2. <i>Hygiene Factors</i> (Ekstrinsik)	• Perasaan bangga atas prestasi. • Adanya pengakuan dan apresiasi dari pimpinan. • Makna ibadah dalam isi pekerjaan. • Kesesuaian gaji dan kesejahteraan. • Kejelasan kebijakan lembaga. • Kualitas hubungan dengan rekan sejawat.	Ordinal

Sumber : Data Diolah Penulis

3.2.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan teknik kuesioner adalah alat pengumpulan data berupa daftar pernyataan tertulis

baik terbuka, tertutup maupun campuran yang disusun secara sistematis untuk memperoleh informasi. Memberikan kuesioner kepada seluruh guru di Pondok Pesantren Ishlahul Ummah Tasikmalaya.

3.2.3.1 Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini dibagi menjadi dua kategori, yaitu data primer dan data sekunder.

- a. Data primer diperoleh langsung dari responden melalui penyebaran kuesioner kepada guru di Pondok Pesantren Ishlahul Ummah. Instrumen kuesioner disusun menggunakan skala Ordinal dengan rentang nilai 1–5 untuk mengukur persepsi responden terhadap variabel *boundary control*, *burnout* dan kepuasan kerja.
- b. Data sekunder digunakan sebagai data pendukung yang bersumber dari dokumen internal institusi, data ketidakhadiran guru yang terkait dengan fenomena penelitian (Sutrisno, 2016).

3.2.3.2 Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini meliputi semua pendidik (guru) yang bekerja di Sekolah Islam Ishlahul Ummah di Tasikmalaya. Berdasarkan data awal yang diperoleh, populasi terdiri dari 40 orang guru tetap yang tinggal di asrama (boarding).

3.2.3.3 Penentuan Sampel

Penelitian ini menggunakan teknik sampling jenuh, yaitu teknik sampling yang melibatkan semua anggota populasi sebagai responden. Menurut Sugiyono, (2018),

sampling jenuh digunakan ketika ukuran populasi relatif kecil. Teknik ini dipilih karena jumlah guru di Pondok Pesantren Ishlahul Ummah yaitu sebanyak 40 orang.

3.2.3.4 Skala Pengukuran

Skala pengukuran variabel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan skala likert, dimana skala ini digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi responden mengenai fenomena *boundary control*, *burnout*, dan kepuasan kerja guru di Pondok Pesantren Ishlahul Ummah. Skala likert ini memiliki skor pengukuran 5-4-3-2-1 untuk pernyataan positif dan 1-2-3-4-5 untuk pernyataan negatif, dan bentuk jawaban dari pernyataan tersebut bernotasi SS (Sangat Setuju), S (Setuju), N (Netral), TS (Tidak Setuju), STS (Sangat Tidak Setuju).

Tabel 3.2 Formasi Nilai, Notasi dan Predikat Untuk Pernyataan Positif

Nilai	Keterangan	Notasi	Predikat
5	Sangat Setuju	SS	Sangat Tinggi
4	Setuju	S	Tinggi
3	Netral	N	Sedang
2	Tidak Setuju	TS	Rendah
1	Sangat Tidak Setuju	STS	Sangat Rendah

Sumber : Data Diolah Penulis

Tabel 3.3 Formasi Nilai, Notasi dan Predikat Untuk Pernyataan Negatif

Nilai	Keterangan	Notasi	Predikat
1	Sangat Setuju	SS	Sangat Tinggi
2	Setuju	S	Tinggi
3	Netral	N	Sedang
4	Tidak Setuju	TS	Rendah
5	Sangat Tidak Setuju	STS	Sangat Rendah

Sumber : Data Diolah Penulis

Berdasarkan skor yang diperoleh dari responden melalui kuesioner, maka dilakukan pengolahan data dengan cara pemberian skor (skoring). Skoring ini

dilakukan dengan cara menjumlahkan jawaban pada setiap butir pernyataan, kemudian dicari nilai rata-ratanya. Untuk menentukan hasilnya maka digunakan perhitungan Nilai Jarak Interval (NJI) dengan rumus sebagai berikut:

$$NJI = \frac{\text{Skor Tertinggi} - \text{Skor Terendah}}{\text{Jumlah Kategori}}$$

Perhitungan interval untuk penelitian ini adalah:

$$NJI = \frac{5-1}{5} = 0,80$$

Berdasarkan rumus di atas, maka kriteria interpretasi skor rata-rata untuk variabel *boundary control*, *burnout*, dan kepuasan kerja guru di Pondok Pesantren Ishlahul Ummah ditetapkan sebagai berikut:

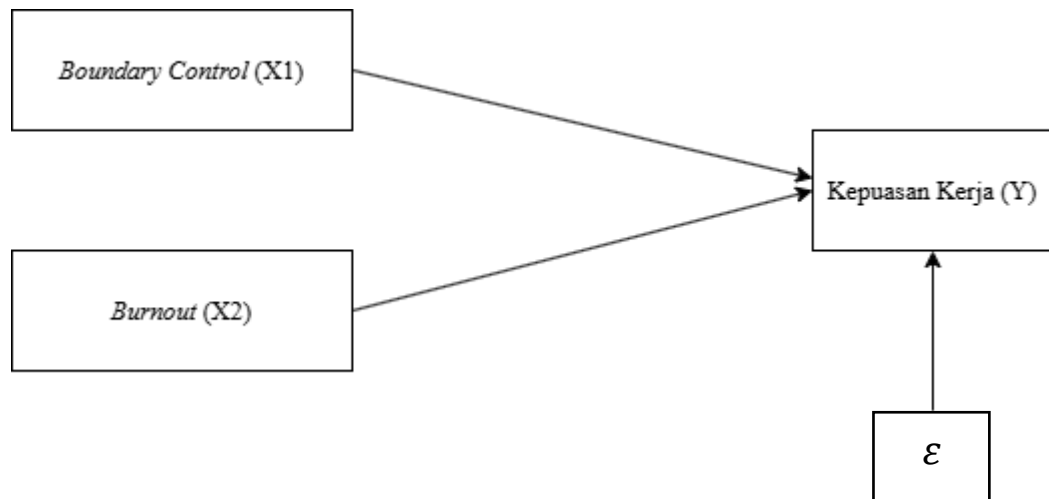
Tabel 3.4 Retang Skala Interpretasi Skor

Rentang Skor	Predikat
1,00 – 1,80	Sangat Rendah
1,81 – 2,60	Rendah
2,61 – 3,40	Sedang
3,41 – 4,20	Tinggi
4,21 – 5,00	Sangat Tinggi

Sumber : Data Diolah Penulis

3.2.4 Model Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat 3 (tiga) variabel, dimana 2 (dua) variabel bebas yaitu *boundary control* (X1) dan *burnout* (X2), serta 1 (satu) variabel terikat yaitu kepuasan kerja (Y). berdasarkan variabel-variabel tersebut, maka diterjemahkan sebuah gambar:



Gambar 3. 1 Model Penelitian

3.2.5 Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif untuk menganalisis data dengan mendeskripsikan atau menggambarkan data apa adanya tanpa memiliki maksud untuk membuat kesimpulan (Sugiyono, 2018). Teknik analisis ini dilakukan melalui beberapa tahapan secara sistematis dengan bantuan perangkat lunak statistik seperti SPSS. Tahapan analisis meliputi:

a. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah bagian dari statistik deskriptif yang digunakan untuk menganalisis data dengan mendeskripsikan atau menggambarkan data apa adanya tanpa memiliki maksud untuk menarik kesimpulan yang berlaku umum (generalisasi), melainkan untuk menjelaskan kondisi masing-masing variabel (Sugiyono, 2018). Analisis deskriptif dalam penelitian ini bertujuan

untuk menginterpretasikan data hasil kuesioner ke dalam bentuk tabel frekuensi dan persentase.

b. *Method of Succesive Interval* (MSI)

Method of Succesive Interval (MSI) digunakan untuk mengubah data berskala ordinal menjadi skala interval. Menurut Sugiyono (2013) langkah-langkah dalam menggunakan *Method of Succesive Interval* (MSI) adalah sebagai berikut:

1. Mengamati dan memperhatikan setiap butir tanggapan responden dari kuesioner yang disebarkan
2. Setiap butir yang ditentukan akan dihitung masing-masing frekuensi tanggapan responden
3. Setiap frekuensi dibagi dengan banyak responden dan hasilnya disebut proporsi
4. Menentukan proporsi kumulatif dengan menjumlahkan nilai proporsi secara berurutan perkolom skor
5. Menggunakan tabel distribusi normal, hitung nilai Z untuk proporsi kumulatif yang diperoleh
6. Menentukan tinggi dengan densitas untuk setiap nilai yang diperoleh.
7. Menggunakan skala dengan rumus sebagai berikut:

$$NS = \frac{(Density\ at\ Lower\ Limit) - (Density\ at\ Upper\ Limit)}{(Area\ Bellow\ Upper\ Limit) - (Area\ Bellow\ Lower\ Limit)}$$

Keterangan:

Density at Lower Limit = kepadatan batas bawah

Density at Upper Limit = kepadatan batas atas

Area Bellow Upper Limit = daerah dibawah batas atas

Area Bellow Lower Limit = daerah dibawah batas bawah

c. Uji Instrumen Penelitian

- a. Uji Validitas, uji ini dilakukan sebagai pengukur valid atau tidaknya suatu kuesioner. Kuesioner dapat dianggap valid jika pernyataan di dalamnya mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali, 2021). Uji validitas yang dihitung dengan membandingkan nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} . Jika r_{hitung} lebih besar ($>$) dari r_{tabel} (pada taraf signifikan 5%) maka pernyataan tersebut dinyatakan valid.
- b. Uji Reliabilitas, uji ini oada dasarnya adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel (Ghozali, 2021). Suatu kuesioner dikatakan reliabel jika jawaban seseorang terhadap pernyataan ini konsisten dari waktu ke waktu. Dalam penelitian ini hasil uji reliabilitas dapat dikatakan reliabel jika menghasilkan nilai *Cronbach Alpha* $> 0,6$ namun jika nilai *Cronbach Alpha* $< 0,6$ maka variabel tersebut tidak reliabel. Selain itu *Cronbach Alpha* yang nilainya mendekati 1 menunjukan semakin tinggi konsistensi reliabilitasnya.

d. Uji Asumsi Klasik

Uji ini dilakukan untuk memastikan bahwa model regresi memenuhi kriteria BLUE (Best Linear Unbiased Estimator), yang meliputi:

- a. Uji Normalitas, uji ini bertujuan untuk memastikan bahwa dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (Ghozali, 2021). Beberapa metode yang dapat digunakan dalam uji normalitas antara lain dengan melihat grafik histogram yang membandingkan antara data observasi dengan distribusi yang mendekati distribusi normal, melihat normal probability plot yang membandingkan distribusi kumulatif dari distribusi normal dan menggunakan uji statistic non-parametrik Kolmogorov-Smimov (K-S) dan Wilk Shapiro.
 - a) Jika signifikan $> 0,05$ maka H_0 diterima yang berarti data berdistribusi normal.
 - b) Jika signifikan $< 0,05$ maka H_0 ditolak yang berarti data tidak berdistribusi normal.
- b. Uji Multikolinieritas, uji ini bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (Ghozali, 2021: 157). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas (independen). Jika didalam pengujian ini terdapat Kesimpulan bahwa antara variabel independen saling

terikat, maka pengujian ini tidak dapat dilakukan kedalam tahap selanjutnya. Adapun metode untuk mendeteksi multikolonieritas menggunakan metode Variance Inflation Factor (VIF) dan Tolerance (TOL), multikolonieritas dapat dirumuskan:

- a) Jika VIF 10 atau Folerance valer < 0.10 maka terjadi mulikokosmieritas
- b) Jika VIF 10 atau Federance value 0,10 maka tidak terjadi multikolonieritas
- c. Uji Heteroskedastisitas, adalah varians variabel dalam model tidak sama (konstan) untuk melihat ketidaksamaan varians dan residual satu pengamatan ke pengamatan lain (Ghozali, 2021: 178). Heteroskedastisitas ini menggunakan uji koefisien kolerasi *Spreman's Rho*. Dalam metode *Sperman's Rho* yaitu mengintegrasikan semua variabel terhadap nilai absolut residualnya. Adapun kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut:
 - a) Jika nilai signifikan (sig) $>$ dari 0,05 maka dapat dikatakan tidak terjadi masalah heteroskedastisitas pada model regresi
 - b) Jika nilai signifikan (sig) dari 0,05 maka dapat dikatakan terjadi masalah heteroskedastisitas pada model regresi

e. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis Regresi Linear Berganda, merupakan alat analisis yang berfungsi untuk meramalkan atau memprediksi dengan memanfaatkan data berskala interval atau rasio. Analisis regresi berganda diterapkan untuk menganalisis

pengaruh dari beberapa variabel independen terhadap satu variabel dependen. Pada penelitian ini, analisis regresi berganda digunakan untuk menguji pengaruh beberapa variabel independen yaitu *Boundary Control* (X1) dan *Burnout* (X2) terhadap satu variabel dependen yaitu kepuasan kerja (Y). Adapun persamaan regresi berganda yaitu sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Kepuasan kerja

α = Konstanta

β_1 = Koefisien regresi *Boundary Control*

β_2 = Koefisien regresi *Burnout*

X_1 = *Boundary Control*

X_2 = *Burnout*

e = Standard error (faktor pengganggu/residual)

f. Uji F

Digunakan untuk menguji kelayakan model yang digunakan dalam penelitian ini. Uji ini menentukan apakah model regresi yang digunakan dapat dan/atau layak digunakan dalam penelitian ini. Kriteria untuk menguji hipotesis dengan statistik F ini adalah menggunakan taraf signifikansi 5% atau 0,05. Kriteria uji kesesuaian model ini, yaitu:

- a) Jika $F(\text{Sig}) < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, dengan kata lain uji model ini layak untuk digunakan pada penelitian.

- b) Jika $F(\text{Sig}) > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, dengan kata lain uji model ini tidak layak untuk digunakan dalam penelitian.

g. Uji t

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh suatu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2021: 148). Tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$ dipertahankan melalui uji statistik t. Jika hasil signifikansi t-statistik berada dibawah 0,05 yang menjadi batas kriteria penenerimaan hipotesis nol, maka hipotesis alternatif dapat diterima.

h. Koefisien determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil menandakan bahwa kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu menandakan variabel-variabel independent memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2021: 147). Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel eksogen memberikan hampir semua informasi yang diperlukan dalam memprediksi variasi variabel endogen. Nilai koefisien determinasi dapat diperoleh dari rumus berikut.

$$\text{Koefisien Determinasi} = R^2 \times 100\%$$

Dengan kriteria:

- a) $R^2 = 1$ berarti kecocokan sempurna dan seluruh variasi variabel terikat dapat dijelaskan oleh variabel bebasnya.
- b) $R^2 = 0$ berarti tidak ada variasi variabel terikat yang dapat dijelaskan oleh variabel bebasnya.